PENGGUNAAN TEKNIK *SCRAMBLE* MELALUI MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN KALIMAT SEDERHANA SISWA KELAS I SD NEGERI 3 GROGOL KECAMATAN GUNUNGJATI KABUPATEN CIREBON

Skripsi

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

oleh

Dewi Dianurani

2101406677

PERPUSTAKAAN
UNNES

JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2010

SARI

Dianurani, Dewi. 2010. *Penggunaan Teknik Scramble melalui Media Gambar untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Kalimat Sederhana Siswa Kelas I SD Negeri 3 Grogol Kecamatan Gunungjati Kabupaten Cirebon*. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Drs. Suparyanto dan Pembimbing II: Imam Baehaqie, S.Pd., M.Hum.

Kata Kunci: media gambar, membaca permulaan, teknik *scramble.*

Kemampuan membaca permulaan kalimat sederhana siswa kelas I SD Negeri 3 Grogol Kecamatan Gunungjati, Kabupaten Cirebon masih sangat rendah, sehingga perlu ditingkatkan. Hal ini terlihat ketika siswa diminta untuk membaca beberapa kalimat sederhana yang disajikan oleh guru di depan kelas, siswa membutuhkan waktu cukup lama untuk membaca dan kurang lancar. Sebagian siswa mengalami kebosanan pada saat mengikuti pengajaran membaca. Timbulnya perasaan bosan pada diri siswa mengakibatkan siswa ramai dan tidak memperhatikan penjelasan dari guru. Kurang menariknya pengajaran yang dilakukan oleh guru mata pelajaran seperti hanya menuliskan kalimat di papan tulis kemudian dibaca dan tidak adanya variasi dalam mengajar membuat siswa lebih sering ramai sendiri dan bahkan bermain dengan temannya. Diperlukannya teknik pembelajaran dan media yang dapat merangsang siswa untuk lebih tertarik mengikuti pengajaran membaca dan salah satu cara tepat untuk menentukan keberhasilan dalam membaca yaitu teknik *scramble* melalui media gambar sebagai latihan pengembangan dan peningkatan wawasan pemikiran kosakata. Teknik *scramble* dan media gambar diharapkan dapat menjadi cara yang tepat dalam pengajaran membaca permulaan.

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah (1) bagaimana peningkatan kemampuan membaca permulaan kalimat sederhana siswa kelas I SD Negeri 3 Grogol Kecamatan Gunungjati, Kabupaten Cirebon setelah diberi pengajaran membaca dengan teknik *scramble* melalui media gambar; dan (2) bagaimana perubahan perilaku siswa kelas I SD Negeri 3 Grogol Kecamatan Gunungjati, Kabupaten Cirebon setelah mendapatkan pengajaran membaca permulaan kalimat sederhana menggunaan teknik *scramble* melalui media gambar. Adapun tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan peningkatan kemampuan membaca permulaan kalimat sederhana siswa kelas I SD Negeri 3 Grogol Kecamatan Gunungjati, Kabupaten Cirebon setelah mendapatkan pengajaran membaca menggunakan teknik *scramble* melalui media gambar; dan (2) mendeskripsikan perubahan perilaku siswa kelas I SD Negeri 3 Grogol Kecamatan Gunungjati, Kabupaten Cirebon dalam pelaksanaan proses pengajaran membaca permulaan kalimat sederhana menggunaan teknik *scramble* melalui media gambar.

Subjek penelitian ini adalah kemampuan membaca permulaan kalimat sederhana siswa kelas I SD Negeri 3 Grogol Kecamatan Gunungjati, Kabupaten Cirebon, sedangkan variabelnya adalah keterampilan membaca permulaan dan membaca kalimat sederhana menggunakan teknik *scramble* melalui media gambar. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Tiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Pengambilan data dilakukan dengan tes dan nontes. Teknik analisis data yang digunakan secara kuantitatif untuk data tes dan kualitatif untuk data nontes. Alat pengambilan data nontes berupa pedoman observasi, pedoman jurnal, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi.

Berdasarkan analisis data penelitian, dapat disimpulkan adanya peningkatan kemampuan dalam membaca permulaan kalimat sederhana dari prasiklus, siklus I, dan siklus II. Pada prasiklus nilai rata-rata kumulatif membaca lancar dan pemahaman terhadap isi kalimat sederhana siswa sebesar 51,5 dengan kategori kurang. Pada siklus I setelah dilakukan tindakan nilai rata-rata yang diperoleh siswa sebesar 62,31 dengan kategori cukup dan terjadi peningkatan sebesar 10,81 atau 20,1%. Pada siklus II terjadi peningkatan sebesar 15,61 atau 25,05% dengan nilai rata-rata kumulatif 77,92 dalam kategori baik. Peningkatan kemampuan membaca lancar dan pemahaman terhadap isi kalimat sederhana pada siklus II ini diikuti dengan perubahan perilaku negatif menjadi perilaku positif. Pada siklus II siswa semakin aktif dan antusias mengikuti pengajaran membaca karena siswa mulai senang dan terbiasa dengan peneliti sebagai pengajar di kelas mereka. Siswa pun menikmati pengajaran membaca permulaan menggunakan teknik *scramble* melalui media gambar.

Selanjutnya dari hasil penelitian tersebut saran yang dapat direkomendasikan antara lain (1) guru sekolah dasar kelas I hendaknya memberikan variasi-variasi dalam pengajaran membaca permulaan kalimat sederhana untuk menumbuhkan minat siswa, sekaligus memberikan pengalaman pada siswa dalam berlatih membaca permulaan dan mengubah perilaku siswa ke arah yang positif, dan (2) para peneliti di bidang pendidikan bahasa dapat menggunakan penelitian penggunaan teknik *scramble* melalui media gambar ini sebagai bahan rujukan untuk melakukan penelitian yang lain dengan menggunakan teknik dan media yang berbeda sehingga didapat berbagai alternatif pengajaran khususnya pengajaran membaca permulaan.